



Pelatihan Sablon Dalam Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Kreatif Dan Inovatif Dalam Berwirausaha Desa Sunggu Manai Sulawesi Selatan

Ismail¹, Imran Tajuddin², Andi Muhammad Fara Kessi³

1. Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis – UMI Makassar, Indonesia – ismail.ha@umi.ac.id
2. Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis - UMI, Makassar, Indonesia – imran.tajuddin@umi.ac.id
3. Manajemen, STIE Wirabhakti Makassar Makassar, Indonesia – farakessi@wirabhaktimakassar.ac.id

Informasi Artikel

Sejarah Artikel

Diterima Juni 2023
Disetujui Juni 2023
Dipublikasi Juni 2023

Abstrak

Desa Sunggu Manai merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa dengan luas 684 ha yang memiliki 3 Dusun yakni Dusun Sailong, Lamuru dan Dusun Japing. Penduduk Desa Sunggu Manai mencapai 2,860 Jiwa. Salah satu investasi yang utama dan penting bagi pelaku usaha adalah sumber daya manusia yang merupakan kunci kesuksesan dan kemajuan suatu usaha agar tetap bertahan dan berkembang dengan baik. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Dalam rangka meningkatkan SDM yang kreatif dan inovatif maka dilakukan salah satu pelatihan yang membangun yaitu pelatihan sablon. Dalam mengikuti pelatihan, SDM yang mengikuti pelatihan ini harus mempunyai motivasi untuk mengikuti kegiatan ini karena tentunya ada peluang bisnis dari pelatihan ini. Namun, masih harus menyempurnakan kekurangan setelah mengikuti pelatihan tahap awal, yaitu dengan pelatihan berikutnya dan membaca beragam literatur agar dapat menyempurnakan hasil kerja yang optimal. Sebelum memulai pelatihan SDM yang mengikuti pelatihan dituntut untuk melakukan observasi terlebih dahulu, sehingga materi yang disampaikan pengajar hanya dianggap sebagai menambah pengetahuan dari pelatihan sablon.

Alamat Koresponden:

UMI, Makassar, Indonesia

Email: ismail.ha@umi.ac.id

Abstract

Sunggu Manai Village is a village located in Pattallasang District, Gowa Regency with an area of 684 ha which has 3 hamlets namely Sailong, Lamuru and Japing Hamlets. The population of Sunggu Manai Village reaches 2,860 people. One of the main and important investments for business actors is human resources which is the key to the success and progress of a business in order to survive and develop properly. Human resources (HR) is a very important factor that cannot even be separated from an organization, both institutions and companies. HR is also the key that determines the development of the company. In order to increase creative and innovative human resources, one of the constructive trainings is conducted, namely screen printing training. In participating in the training, the HR participating in this training must have the motivation to take part in this activity because of course there are business opportunities from this training. However, deficiencies still have to be corrected after attending the initial stage of training, namely with subsequent training and reading various literature in order to perfect optimal work results. Before starting the training, HR who take part in the training are required to make observations first, so that the material presented by the teacher is only seen as increasing knowledge from screen printing training.

PENDAHULUAN

Salah satu investasi yang utama dan penting bagi pelaku usaha adalah sumber daya manusia yang merupakan kunci kesuksesan dan kemajuan suatu usaha agar tetap bertahan dan berkembang dengan baik. Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.

Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. SDM yang baik untuk mendukung kontribusi maksimal kepada suatu bidang usaha dapat dilakukan dengan melalui pendidikan dan pelatihan dengan berbagai strategi pengembangan secara optimal.

Pengembangan sumber daya manusia adalah sebagai upaya suatu manajemen yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka peningkatan kompetensi pekerja melalui program pelatihan, pendidikan dan pengembangan.

Salah satu ciri entrepreneur atau pelaku wirausaha adalah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Kewirausahaan merupakan pengetahuan yang sangat tergantung pada sebuah kreativitas. Dengan memiliki jiwa kreativitas dan inovasi maka seseorang dapat lebih mudah untuk berwirausaha. Seseorang yang bergerak dalam bidang entrepreneurship harus menjadi orang yang kreatif dan inovatif. Hal ini dikarenakan bahwa seorang entrepreneur atau seorang pelaku wirausaha itu tidak lain adalah seorang yang dapat dan mampu menerapkan atau mengimplementasikan kreativitas untuk dapat dijadikan sebagai sebuah inovasi.

Dalam rangka meningkatkan SDM yang kreatif dan inovatif maka dilakukan salah satu pelatihan yang membangun yaitu pelatihan sablon. Dalam mengikuti pelatihan, SDM yang mengikuti pelatihan ini harus mempunyai motivasi untuk mengikuti kegiatan ini karena tentunya ada peluang bisnis dari pelatihan ini.

Namun, masih harus menyempurnakan kekurangan setelah mengikuti pelatihan tahap awal, yaitu dengan pelatihan berikutnya dan membaca beragam literatur agar dapat menyempurnakan hasil kerja yang optimal. Sebelum memulai pelatihan SDM yang mengikuti pelatihan dituntut untuk melakukan observasi terlebih dahulu, sehingga materi yang disampaikan pengajar hanya dianggap sebagai menambah pengetahuan dari pelatihan sablon.

METODE

Program Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sunggu Manai, Pattalasang, Gowa, Sulawesi Selatan. Pendampingan dan Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang berwirausaha dengan melakukan pelatihan sablon sehingga meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif kantor Aula Desa Sunggu Manai. Waktu program kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 4 bulan dan pelatihan yang diberikan secara luring. Adapun peserta pelatihan adalah kelompok masyarakat dari masyarakat desa sunggu manai yang telah dibentuk.

Lokasi pelatihan, kegiatan yang akan dilakukan akan di survei terlebih dahulu dengan negoisasi terhadap pemerintah Desa Sunggu Manai untuk penetapan lokasi serta penentuan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Survei Bahan Kelompok Masyarakat yang dibentuk akan disediakan oleh Pemerintah Desa Sunggu Manai. Sehingga, Tim mempersiapkan bahan habis pakai dan alat yang akan digunakan dan diberikan oleh kelompok masyarakat pelatihan sablon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan sablon guna meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah tahap persiapan mulai dari melakukan koordinasi kepada kepala Desa Sunggu Manai, sekretaris desa, serta masyarakat di desa

tersebut untuk permohonan izin melakukan program kegiatan kerja dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.



Setelah kami melakukan observasi, kami melakukan kegiatan intinya yaitu pelatihan sablon yang dilakukan selama 2 hari yang diikuti antusias oleh masyarakat Desa Sunggu Manai. Pelatihan ini guna meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyablonan yang disampaikan dalam materi pelatihan sablon yaitu:

1. Lapisan layar oleh cairan emulsi hingga membentuk lapisan tipis, lakukan dengan bantuan rakel di ruang gelap
2. Tunggu lapisan emulsi hingga kering
3. Print desain yang diinginkan pada plastik atau kertas transparan seperti kalkir
4. Setelah lapisan emulsi kering, letakkan desain yang telah di print ke atas screen dan press menggunakan busa
5. Tekan screen dengan kaca lalu sinari screen dan desain tersebut dengan sinar ultraviolet (UV), bisa langsung di bawah sinar matahari atau menggunakan alat eksposur
6. Setelah dijemur, gambar desain akan terbentuk di screen
7. Siram screen dengan air atau dicuci secara perlahan Keringkan screen dibawah sinar matahari
8. Setelah kering, rekatkan lakban di pinggiran dari keempat sisi screen untuk menghindari kebocoran cat
9. Tempatkan screen di atas kain atau media yang ingin disablon pastikan screen tidak akan geser saat penyablonan dilakukan
10. Lakukan penyablonan dengan cara menuangkan tinta atau cat pada screen secukupnya
11. Ratakan cat dengan bantuan rakel sembari ditekan dari atas ke bawah beberapa kali agar warna merata
12. Jika menggunakan lebih dari satu warna, gunakan screen yang lain (satu screen hanya untuk satu warna)
13. Setelah penyablonan selesai, keringkan cat dengan hairdryer
14. Screen bisa dicuci menggunakan air ataupun pencuci cat agar kembali bersih

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian dan pendampingan kepada masyarakat akan mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai tata cara dan langkah-langkah penyablonan dalam berwirausaha guna meningkatkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif sehingga melalui pelatihan ini, masyarakat dapat memiliki pengetahuan untuk

berwirausaha terutama dalam menyalurkan hasil dari sablon yang telah mereka buat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan pada segenap aparat perangkat desa, utamanya kepada Kepala Desa Sunggu Manai Kecamatan Pattallasang Kabupaten Gowa beserta seluruh jajarannya juga kepada para tokoh masyarakat setempat serta warga masyarakat yang telah banyak membantu dalam kegiatan pelatihan ini dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ratnasari, S. L., & SE, M. M. (2019). Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia). Penerbit Qiara Media.

Kebudayaan. (2013). Kewirausahaan Modul Pembelajaran, Jakarta